

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai derajat Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada Perawat Ruang Inap I (RI I) Rumah Sakit “X” Bandung.

Menurut Organ (2006), OCB merupakan perilaku individu yang bebas, tidak tertulis dalam job description-nya, tidak berkaitan secara langsung dengan sistem reward OCB namun jika perilaku tersebut dilakukan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas organisasi, yang dimanifestasikan dalam lima dimensi yaitu altruism, conscientiousness, sportsmanship, courtesy dan civic virtue. OCB tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari morale (satisfaction, fairness, affective commitment, leader consideration) dan personality (agreeableness, conscientiousness, emotional stability dan extraversion). Faktor eksternal terdiri karakteristik tugas (task autonomy, task significance, task feedback, task identity, task variety (routinization), task interdependence, goal interdependence), karakteristik kelompok, karakteristik organisasi dan perilaku pemimpin.

Penelitian ini dikelompokkan pada penelitian deskriptif yang dilakukan dengan teknik survei. Data diambil dari sampel yang memenuhi syarat sebanyak 30 orang. Alat Ukur yang digunakan adalah Kuesioner OCB yang disusun berdasarkan teori OCB dari Organ yang dimodifikasi oleh Podsakoff, MacKenzie, Moorman, dan Fetter. Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan Rank Spearman dengan Program SPSS Statistic 17.0 diperoleh 69 item dan penambahan 4 item sehingga jumlah keseluruhan 73 item, dengan hasil validitas 0.304 – 0.917. Uji reabilitas menggunakan Alpha Cronbach dengan hasil 0,939 yang berarti memiliki derajat reliabilitas yang sangat tinggi. Data hasil penelitian ini diolah menggunakan teknik frekuensi dan tabulasi silang.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui 96,7 % perawat Rawat Inap I (RI I) Rumah Sakit “X” Bandung memiliki OCB pada derajat tinggi dan 3,3 % perawat Rawat Inap I (RI I) Rumah Sakit “X” Bandung memiliki OCB pada derajat rendah. Pada kelompok yang berderajat tinggi, 3,4% memiliki tingkat dimensi altruism, conscientiousness, sportsmanship dan civic virtue yang rendah. Pada kelompok yang berderajat rendah memiliki tingkat dimensi dimensi conscientiousness dan civic virtue yang tinggi.

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian tentang OCB dengan sampel perawat berjenis kelamin laki-laki. Bagi Rumah Sakit “X” Bandung disarankan untuk memanfaatkan informasi ini sebagai upaya untuk mempertahankan OCB yang dimiliki oleh perawat Rumah Sakit “X” Bandung.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	11
1.3.1 Maksud Penelitian.....	11
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Kegunaan Penelitian.....	11
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	11
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	12
1.5 Kerangka Penelitian.....	12
1.6 Asumsi.....	26

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	<i>Organizational Citizenship Behavior (OCB)</i>	27
2.1.1	Pengertian <i>OCB</i>	27
2.1.2	Pengertian Perilaku <i>Intra-role</i> dan <i>extra-role</i>	28
2.1.3	Dimensi <i>OCB</i>	29
2.1.4	Faktor-Faktor yang Mendasari Munculnya <i>OCB</i>	30
2.2	Manfaat <i>OCB</i> bagi Organisasi.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian.....	46
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	47
3.2.1	Variabel penelitian.....	47
3.2.2	Definisi Operasional.....	47
3.3	Alat Ukur.....	48
3.3.1	Alat Ukur <i>OCB</i>	48
3.3.2	Prosedur Pengisian.....	50
3.3.3	Cara Penilaian.....	50
3.3.4	Data Penunjang.....	51
3.4	Validitas dan Reabilitas.....	52
3.4.1	Validitas Alat Ukur.....	52
3.4.2	Reabilitas Alat Ukur.....	53

3.6	Populasi Penelitian.....	54
3.6.1	Populasi Sasaran.....	54
3.6.2	Karakteristik Populasi.....	54
3.6.3	Teknik Penarikan Sampel.....	54
3.7	Teknik Analisis Data	55

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	56
4.1.1	Persentase Responden Berdasarkan Lama Kelamin.....	56
4.1.2	Persentase Responden Berdasarkan Lama Kerja.....	57
4.1.3	Hasil Pengolahan Data.....	58
4.1.4	Tabulasi Silang Tingkat <i>OCB</i> Tinggi dan <i>OCB</i> Rendah dengan Tingkat Dimensi-Dimensi <i>OCB</i>	58
4.2	Pembahasan.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	65
5.2	Saran.....	66
5.2.1	Saran Teoritis.....	66
5.2.2	Saran Praktis.....	66

DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR RUJUKAN	68
LAMPIRAN	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Validitas dan Reabilitas Alat Ukur
- Lampiran B Kuesioner *OCB*
- Lampiran C Distribusi Skor Responden *OCB* Seluruh Dimensi
- Lampiran D Distribusi Skor Responden *OCB* Setiap Dimensi
- Lampiran E Tabulasi Silang antara Data Primer dan Data Penunjang
- Lampiran F Gambaran Rumah Sakit “X”
- Lampiran G Struktur Fungsional Bagian Keperawatan Rumah Sakit “X”